

## Faith that Changes Us

### *Iman yang merubahkan kami*

2 Peter 1:3-4

Oct. 17, 2010

Let us look together tonight at two verses in the Bible that are very very important. 2 Peter 1:3-4. "Seeing that His divine power has granted to us everything pertaining to life and godliness through the true knowledge of Him who called us by His own glory and excellence, 4 for by these He has granted to us His precious and magnificent promises in order that by them you might become partakers of the divine nature, having escaped the corruption that is in the world by lust."

*Marilah kita melihat bersama dua ayat lagi di Alkitab yang sangat penting. 2 Petrus 1:3-4, "Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. 4 Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia."*

Life in general, even for those of us who are true Christians, is not easy. None of us escapes the troubles of life in these sinful bodies, living on this fallen planet. Temptation, sin, failure, disappointment, rejection frustration, weakness, pain, sorrow, loneliness, fear, anxiety, alienation, all of that comes to all of us in varying forms.

*Hidup umum, bahkan bagi kita yang telah menjadi orang Kristen tulen, itu tidak gampang. Tidak ada seorangpun yang luput dari kesusahan hidup di dalam tubuh yang berdosa ini, hidup di dalam dunia yang jatuh. Godaan, dosa, kegagalan, kekecewaan, frustrasi, penolakan, kelemahan, sakit, kesedihan, kesepian, ketakutan, kecemasan, keterasingan, semua itu datang kepada kita semua dalam bentuk yang berbeda-beda.*

Where do we find resources to deal with that effectively and in fact, to deal with it triumphantly? Where do we go to solve the issues of life? Can we turn to God? Does He care? Does He love us enough to dispense some supernatural help?

*Dimana kita mendapatkan dukungan dan bantuan untuk melawan semua itu secara efektif dan malah menanganinya dengan baik? Kemanakah kita pergi untuk menyelesaikan masalah-masalah hidup? Apakah kita dapat minta kepada Allah? Apakah Dia peduli? Apakah Dia cukup mengasihi kita untuk memberikan kita pertolongan ilahi?*

Some people just think that God is some Being who made everything but after that really doesn't care that much. Is that true? Or does God care and does God love us and has God given us resources to deal with the issues of life?

*Ada orang yang pikir Allah itu semacam Mahluk yang menciptakan segalanya namun setelah itu tidak begitu peduli. Apakah itu benar? Atau Allah memang peduli dan Allah mengasihi kita dan Allah telah memberikan kita semua sumber daya untuk menangani masalah-masalah kehidupan?*

Even if we know God, has God just given us a small dose of supernatural grace barely enough to squeak by? Maybe enough to save us but not enough to sanctify us or maybe enough to save us and sanctify us but not enough to glorify us. I mean, if we come to God through Christ, are we really sufficient enough to cope with everything or is there more?

*Meskipun kita mengenal Allah, apakah Allah hanya memberikan kita sebagian kecil dari anugerah yang luar biasa itu yang hanya cukup untuk hidup saja? Mungkin itu cukup untuk menyelamatkan kita namun tidak cukup untuk sanktifikasi kita atau mungkin cukup untuk menyelamatkan dan cukup untuk membenarkan kita tetapi tidak cukup untuk memuliakan kita. Maksud saya jika kita datang kepada Allah melalui Kristus, apakah kita diberikan sumber daya cukup untuk menangani semua masalah atau ada suatu tambahan lain?*

Well let's look at the Scripture, for a minute, just listen to these and see what you conclude. In [Exodus 34:6](#) God gives a first person assessment of His character, this is what He says, "I am compassionate, I am gracious, and I am abounding in loving kindness."

*OK marilah kita melihat sebentar Firman Allah, dan dengarkanlah ini dan ambillah kesimpulan. Di Keluaran 34:6 Allah memberikan kita pengertian tentang karakter-Nya, dan inilah yang dikatakan-Nya, "Saya Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya,*

In Lamentations 3:22 -23 it says, "The Lord's loving kindness indeed never ceases, His compassions never fail, they are new every morning, small is Thy faithfulness." Is that what it says? Not in my Bible, it says what? "Great is Thy faithfulness."

*Di Ratapan 3:22-23 dikatakan, "Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, 23 selalu baru tiap pagi; kecil kesetiaan-Mu!" Apakah itu yang dikatakan? Tidak, dalam Alkitab saya yang dikatakan adalah, "Besar kesetiaan-Mu."*

Psalm 42:8 says, "The Lord will command His loving kindness in the daytime, and in the night His song shall be with me." And then the psalmist says, "O that men would praise the Lord for His goodness." He provides what we need in the day, He provides what we need in the night and we ought to praise Him for it.

*Mazmur 42:8 mengatakan, "Tuhan memerintahkan kasih setia-Nya pada siang hari, dan pada malam hari aku menyanyikan nyanyian." Setelah itu pemazmur mengatakan, "Pujilah Tuhan hai manusia untuk kebaikan-Nya." Dia menyediakan apa yang kita perlukan di siang hari dan kita harus memuji Dia untuk itu.*

Scripture says that God is very generous. In fact, in all the issues of life it says He is great, plentiful, tender, abundant above the heavens and from everlasting to everlasting, His grace is as far as the heaven is above the earth, that's how great is His mercy toward them that fear Him.

*Firman Allah mengatakan bahwa Allah sangat murah hati. Malah, dalam semua kebutuhan hidup dikatakan Dia besar, berlimpah, lembut, berkelimpahan di atas langit dan dari kekal sampai kekal. Anugerah-Nya setinggi surga ada diatas bumi, begitu besarnya belas kasihan-Nya terhadap mereka yang takut akan Dia.*

In [John 1:16](#) it says, "For of His fullness have all we received." When we received Christ we didn't get part, we got fullness. Jesus said in [John 10:10](#), "I am come that you might have life and have a little bit of it." Is that what He said? No. He said, "I am come that you might have life and have it more abundantly."

*Di Yohanes 1:16 dikatakan, "Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia." Ketika kita menerima Kristus bukan hanya sebagian yang kita dapat, kita telah menerima kepenuhan-Nya. Yesus mengatakan di Yohanes 10:10, "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya hanya sedikit saja?" Tidak. Dia mengatakan, "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan."*

Listen to this statement in the middle of 1 Corinthians 3:21, "For all things belong to you." Who did Paul talk to? To believers. You say, "Yeah, but that's certain kind of believers." No, that was written to the Corinthians who probably were on the lowest rung of the ladder, very sinful people in many ways. They had come to Christ but they hadn't really been obedient in many areas. And nevertheless he says, "All things belong to you."

*Dengarkanlah pernyataan ini di akhir 1 Korintus 3:21, "sebab segala sesuatu adalah milikmu." Paulus menulis ini kepada siapa? Kepada orang percaya. Mungkin Anda berkata, "Iya, tetapi itu hanya untuk orang percaya khusus." Tidak, ini ditulis kepada orang Korintus yang mungkin orang percaya yang paling rendah, mereka sangat berdosa dalam berbagai hal. Mereka telah datang kepada Kristus tetapi mereka belum taat di berbagai bidang. Meskipun begitu dia mengatakan, "segala sesuatu adalah milikmu."*

And then here's the most important part in verse 23, "And you belong to Christ and Christ belongs to God." Wow! We're all wrapped up in whatever God and Christ possess, we possess. We possess the world, God made it for us. We possess life, spiritual, eternal life in Christ. We possess death, to die is gain for us (Philippians 1:21).

*Dan disini kita mendapatkan bagian yang terpenting di ayat 23, "Tetapi kamu adalah milik Kristus dan Kristus adalah milik Allah." Waduh! Kita diselubungi apa yang dimiliki Allah dan Kristus dan itu semua kami miliki juga. Kita memiliki dunia, Allah telah menciptakannya bagi kita. Kita memiliki kehidupan rohani dan kehidupan kekal di dalam Kristus. Kita memiliki maut karena mati adalah keuntungan (Filipi 1:21).*

We possess things present, that encompasses every element in life, everything we experience, the good, the bad, the pleasant, the painful, the joys, the disappointments, health, sickness, God gave it all to us to work together for our good.

*Kita memiliki hal-hal masa kini, dan itu termasuk setiap keadaan hidup, semuanya yang kita alami, yang baik, yang buruk, yang menyenangkan, yang menyakitkan, suka cita dan kekecewaan, kesehatan, kesakitan, Allah memberikan itu semua kepada kami supaya semua itu bekerja sama untuk kebaikan kita.*

No wonder back in 1 Corinthians 2:9 Paul wrote, "That eye has not seen and ear has not heard, and it hasn't even entered the heart of man all that God has prepared for those who love Him."

*Karena itu janganlah heran di 1 Korintus 2:9 Paulus menuliskan, "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."*

2 Corinthians 9: 8 brings this to focus. "And God is able to make all grace abound to you that always having all sufficiency in everything you may have abundance for every good deed."

*2 Korintus 9:8 memberikan kita fokusnya, "Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan."*

Do you have all you need? Yes you do, you have more than you need. You have all grace, super-abounding overflowing so that you are always completely sufficient for everything and you have an abundance for every good deed.

*Apakah Anda memiliki segala yang diperlukan? Iya, itu benar, Anda memiliki jauh lebih yang dibutuhkan. Anda memiliki semua anugerah, yang berkelimpahan dari Tuhan sehingga Anda selalu berkecukupan dalam segala hal dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.*

Listen to the words of Solomon who was wiser than a lot of people in this world. In [Ecclesiastes 3:14](#) he said this, "Here's something I know, I know this, that everything God does will remain forever and there's nothing to add to it and there's nothing to take from it. God has done it, so that people fear before him."

*Dengarkanlah perkataan Salomo yang lebih bijaksana daripada kebanyakan orang di dunia ini. Di Pengkhotbah 3:14 dia mengatakan ini, "Aku tahu bahwa segala sesuatu yang dilakukan Allah akan tetap ada untuk selamanya; itu tak dapat ditambah dan tak dapat dikurangi; Allah berbuat demikian, supaya manusia takut akan Dia."*

"Well why do so many people doubt that?" Well one reason people doubt it is because they're not really saved, they don't have a relationship with Jesus Christ so they are insufficient, they just think they're saved. Another reason people doubt it is because they're ignorant. They don't know what they have.

*"Mengapa banyak orang meragukan hal itu?" Karena satu alasan orang tidak percaya hal itu karena mereka sebenarnya belum diselamatkan, mereka tidak ada hubungan dengan Yesus Kristus jadi mereka merasa tidak berkecukupan, mereka hanya pikir mereka selamat. Alasan lain adalah karena mereka bodoh, mereka tidak tahu apa yang mereka miliki.*

Another reason some people don't experience it is even though they're truly saved and they are sufficient and even though they may be well taught and know they're sufficient, they're not walking uprightly. And so the resources are there but not available. But for the true Christian and the obedient Christian, there is complete sufficiency.

*Alasan lain mengapa ada orang yang tidak mengalami kecukupan walaupun mereka telah benar diselamatkan dan mereka diberi lebih dari cukup dan walaupun mereka telah diajarkan dengan baik dan mereka tahu semua itu cukup, mereka sendiri tidak berjalan tegak. Jadi sumber daya itu ada namun tidak tersedia. Akan tetapi untuk orang Kristen benar dan taat, selalu ada kecukupan lengkap.*

If God gave us the most, the sacrifice of His own Son, how could we imagine that He would hold back the least of the good things which the death of His Son purchased? Does that make sense? If God gave us the most, He wouldn't hold back the least.

*Jika Allah memberikan kita yang terbaik, pengorbanan Anak-Nya sendiri, bagaimana kita dapat membayangkan bahwa Dia tidak memberikan kita semua hal yang terbaik yang telah dibeli oleh kematian Anak-Nya? Apakah itu masuk akal? Jika Tuhan memberi kita yang paling baik, maka Dia tidak akan menahan yang paling sedikit.*

Salvation isn't a stingy gift. In [Matthew 22:4](#) Jesus likens salvation to a wedding feast. And the reason He used a wedding feast was because it was a wedding feast when everything was done abundantly. When you were saved it was like God treating you abundantly similar to what a person would do at a wedding feast.

*Keselamatan bukan suatu hadiah pelit. Di Matius 22:4 Yesus menyamakan keselamatan dengan perjamuan kawin. Dan alasannya Dia menggunakan pesta pernikahan adalah karena di pesta pernikahan semuanya dilakukan dengan berkelimpahan. Ketika Anda diselamatkan itu sama dengan Tuhan memperlakukan Anda berkelimpahan seperti di dalam pesta pernikahan.*

All of that leads us to verse 3, "Seeing that His divine power has granted to us everything pertaining to life and godliness." As Peter introduces this marvelous letter he is talking about our salvation. Being sure of our salvation is the first place to take your stand against false teachers and false teachers are his main theme.

*Dan semua ini membawa kita kepada ayat 3, "Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh." Dan waktu Petrus memberikan kita introduksi suratnya yang indah, dia membicarakan keselamatan kita. Dan langkah pertama dalam mempertahankan diri terhadap guru-guru palsu adalah keyakinan akan keselamatan kita sendiri dan tema utama surat ini adalah guru-guru palsu.*

But he starts out talking about our salvation which is where we take our stand against false teaching. He's already talked about the source of our salvation in verse 1. He's talked about the substance of our salvation in verse 2.

*Namun dia mulai dengan membicarakan keselamatan kita karena disitu kita mulai melawan ajaran-ajaran palsu. Dia sudah membicarakan sumber keselamatan kita di ayat 1. Dia sudah membicarakan makna keselamatan kita di ayat 2.*

And now he's talking about the sufficiency of our salvation in verses 3 and 4, and it is, frankly, one of the greatest statements in all the pages of Scripture. So let's talk about the sufficiency of our salvation.

*Dan sekarang dia membicarakan kecukupan keselamatan kita di dalam ayat-ayat 3-4 dan ini terus terang salah satu pernyataan yang paling besar di seluruh Alkitab. Jadi marilah kita mulai membicarakan kecukupan keselamatan kita.*

The first word I want you to think about is the word "power" at the beginning of verse 3. "Seeing that His divine power..." Now power is the source of our sufficiency. Whatever sufficiency has been given to us is because of supernatural energy, not because of our power, not because of anything we did, not natural power, not human power but divine power.

*Kata pertama yang saya ingin Anda memikirkan adalah kata "kuasa" pada permulaan ayat 3, "Karena kuasa ilahi-Nya..." Sekarang kuasa adalah sumber kecukupan kita. Apapun kecukupan yang telah diberi kepada kami adalah karena energi supranatural, bukan karena kekuatan kita, bukan karena apa yang kita telah perbuat, bukan kuasa lahiriah, bukan kuasa manusia akan tetapi kuasa ilahi.*

Paul said it this way in Ephesians 3:20, "Now unto Him that is able to do exceeding abundantly above all you can ask or think according to the power that works in us." What power? The power that raised Jesus from the dead, resurrection power operates in us and we can do what we can't even think, we can't even speak.

*Paulus mengatakannya seperti ini di Efesus 3:20, "Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita." Kuasa apa? Kuasa yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati, kuasa kebangkitan itu juga yang bekerja di dalam kita dan kita dapat melakukan apa yang kita tidak bisa pikirkan. yang kita tidak dapat katakan.*

Beloved, the Christian can never experience a power failure. Did you hear that? You can get unplugged, and you can turn the switch off, but the power never fails. It's always there. The moment you put your faith in Jesus Christ, divine power is granted to us, to all Christians.

*Saudara-saudara kekasih, orang Kristen tidak mungkin dapat mengalami kegagalan daya. Dengarkanlah ini, Anda bisa dicabut dari sumber dan Anda bisa dimatikan lampunya, namun daya kuasa itu tidak akan gagal. Kuasa itu selalu ada. Pada saat Anda menaruh iman Anda dalam Yesus Kristus, kuasa ilahi itu diberikan kepada kita, yaitu semua orang Kristen.*

The second word I want you to focus on is "provision." What has His power granted? He has granted to us, here it is, everything pertaining to life and godliness. Absolutely unbelievable statement...apart from the fact that it's in the Word of God.

*Kata kedua yang saya ingin Anda fokuskan adalah kata "perbekalan" atau "segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh." Kuasa itu memberikan kita apa? Dia memberikan kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh. Ini pernyataan yang hebat sekali yang sukar dipercaya...namun faktanya adalah ini di dalam Firman Allah.*

None of us if we looked at our practical lives would assume that we have everything necessary to life and godliness because we stumble and fumble around so much. But here it is. The word "everything" is emphatic because what Peter is emphasizing is full sufficiency.

*Tidak ada satu orang diantara kita jika kita melihat kehidupan praktis kita akan menganggap bahwa kita memiliki segala sesuatu untuk hidup saleh karena kita sering banyak tersandung dan hampir jatuh. Namun kita melihat itu disini. Kata "segala sesuatu" adalah tegas karena apa yang Petrus menekankan adalah kecukupan penuh.*

We have new life in Christ and everything related to sustaining that life we have. That's why we have to believe that a Christian is eternally secure. Why? Because you have everything that pertains to that life. That's why we believe that a Christian will permanently persevere.

*Kita memiliki hidup baru di dalam Kristus dan segala sesuatu yang berhubungan dengan menopang hidup itu kita miliki. Karena itu kita harus percaya bahwa kehidupan orang Kristen itu terjamin kekal. Mengapa? Karena Anda memiliki segala sesuatu yang berhubungan dengan hidup seperti itu. Karena itu kita percaya bahwa orang Kristen akan bertekun selama-lamanya.*

And then he adds, "and godliness." Everything you need to be godly you have. That beautiful word *eusebeia* means true reverence, reverence in worship and active obedience. Everything you need to be a reverent pious and holy person, you have.

*Dan setelah itu dia tambahkan, "kesalehan." Segala sesuatu yang Anda perlukan untuk hidup saleh Anda miliki. Itu kata yang indah 'eusebeia' berarti penghormatan tulus, penghormatan dalam ibadah dan kepatuhan aktif. Segala sesuatu yang Anda butuhkan untuk menjadi orang yang hormat, saleh dan kudus Anda sudah miliki.*

How do you get this? What he is saying here is that you have to know Christ. Not a superficial knowledge, not some kind of surface awareness of the facts that Jesus lived and died and rose again. Not some shallow understanding of Jesus as a good teacher. No, you have to know Him intimately.

*Bagaimana kita mendapatkannya? Yang dia katakan adalah bahwa kita harus mengenal Kristus. Ini bukan pengenalan dangkal, ini bukan semacam kesadaran permukaan fakta bahwa Yesus hidup dan mati dan bangkit kembali. Bukan semacam pengertian dangkal Yesus sebagai guru baik, Tidak, Anda harus mengenal-Nya secara intim.*

Like in the Old Testament when it says in Genesis 4:17, "Cain knew his wife and she bore a child." That's a deep knowing. Joseph was surprised when Mary was pregnant because he hadn't known her. That means intimate sexual contact. It's talking about intimacy. And when it says that we receive it through the knowledge of Him, it means we need an intimate relationship with Christ by faith, by truly knowing Christ intimately.

*Seperti di dalam Perjanjian Lama waktu dikatakan di Kejadian 4:17, "Cain mengenal isterinya dan dia melahirkan anak." Itu pengenalan mendalam. Yusuf kaget ketika maria mengandung karena mereka belum mengenal satu sama lain. Ini berarti bersetubuh intim. Ini bicara tentang keintiman. Dan ketika dikatakan kita menerima hal itu melalui pengenalan dengan Dia, ini berarti kita perlu memiliki hubungan intim dengan Kristus oleh iman, dengan mengenal-Nya sungguh-sungguh secara intim.*

When I understand that Jesus lived and died as God in human flesh, that He died for my sin, that He rose again, that He is Lord of all and I come to Him and say, "I believe in You, I turn from my sin and I give You my life to follow You in obedience as my Lord," that brings one into a true knowledge of Jesus Christ. And in that true knowledge the power comes and the provision is granted.

*Ketika saya mengerti bahwa Yesus hidup dan mati sebagai Tuhan di dalam tubuh manusia, bahwa Dia mati untuk dosa-dosa saya, bahwa Dia bangkit kembali, bahwa Dia Tuhan diatas segalanya dan saya datang kepada-Nya dan mengatakan, "Saya percaya Engkau, dan saya bertobat dari dosa saya dan saya menyerahkan seluruh hidupku*

*untuk mengikuti Engkau dalam ketaatan sebagai Tuhan saya," itu membawa kami kepada pengenalan sejati dengan Yesus Kristus. Dan dari pengenalan tulen itu datanglah semua kuasa dan segala yang kita perlukan.*

But there's more here. John 16 says the Holy Spirit begins to convict you of sin, you see your sin. And then I believe the power of Satan is broken and you begin to see the light of the glorious gospel of Jesus Christ. And that's God drawing you.  
*Namun ada lebih banyak lagi. Yohanes 16 mengatakan bahwa Roh Kudus itu mulai menginsafkan kita akan dosa, Anda dapat melihat dosa Anda. Setelah itu saya percaya kuasa Iblis telah dipatahkan dan Anda mulai melihat terang injil Yesus Kristus yang mulia. Dan itulah tanda Allah mulai menarik Anda.*

What about my part that I have to do? Look at verse 3 again. The true knowledge starts when we are called, but notice that call becomes effective toward us by His own glory and excellence. God calls but that calling is revealed when we are drawn by the glory of Christ.

*Bagaimana dengan bagian kita yang kita harus melakukan? Lihatlah ayat 3 lagi. Pengenalan sejati mulai ketika kita dipanggil, namun perhatikan bahwa panggilan itu menjadi efektif bagi kita oleh karena Kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. Allah memanggil kita namun panggilan itu dinyatakan pada saat kita ditarik kemuliaan Kristus.*

When I look at Jesus Christ I see not only God but I see a perfect humanity. I see perfect excellence. I see a display of divine acts and divine words coming through that God/Man. The divine nature of Jesus, the moral excellence of His life is what draws men. That's the only thing that will draw men to God.

*Ketika saya melihat Yesus Kristus saya melihat bukan saja Allah tetapi juga manusia yang sempurna. Saya melihat keunggulan yang sempurna. Saya melihat tampilan tindakan ilahi dan kata-kata ilahi datang melalui Allah/Manusia itu. Sifat ilahi Yesus dan keunggulan moral kehidupan-Nya itulah yang menarik manusia. Dan hanya itulah yang akan menarik manusia kepada Allah.*

Men are drawn by God not because of promises of happiness, not promising them good times, not promising them heaven, all of those things come later. What draws men truly is when the vision of Christ becomes clear. They see that He is God and that He is perfect.

*Manusia tertarik Allah bukan karena ada janji-janji kebahagiaan, bukan karena menjanjikan mereka kesenangan, bukan karena menjanjikan mereka surga, semua hal seperti akan datang nanti. Yang menarik manusia sesungguhnya adalah ketika visi Kristus menjadi jelas. Mereka melihat bahwa Dia adalah Allah dan Dia adalah sempurna.*

Understanding His glory as God and His excellence as perfect enables us to believe His precious and magnificent promises. Because of who He is He has granted to us...again a perfect tense verb which means continuous, He gave it and it has continuing effect.

*Dan kita dapat percaya janji-janji-Nya yang berharga dan luar biasa ketika kita mengerti kemuliaan-Nya sebagai Allah dan keunggulan-Nya yang sempurna. Karena Dia adalah Allah, Dia menganugerahkan kepada kita, ini ditulis dalam kata kerja sekarang yang berarti sesuatu yang terjadi terus menerus, Dia menganugerahkan dan efeknya terus menerus.*

What are those promises? Jesus said in John 11:25, "Whoever believes in Me, though he die, yet shall he live," the promise of life. He said in John 10:10, "I came that they might have life and have it abundantly." He said in John 11:26, "Everyone who lives and believes in me shall never die," and promised us resurrection life.

*Janji-janji itu apa? Yesus mengatakan di Yohanes 11:25, "Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati," ini janji kehidupan. Dia mengatakan di Yohanes 10:10, "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." Dia mengatakan di Yohanes 11:26, "Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya." Dan itu janji hidup kebangkitan.*

The purpose for God's promises through Christ was so that you could become a partaker of the divine nature. When you come to Jesus Christ you receive everything you need for life and godliness, you receive all the promises of God in time and eternity and you become a partaker of God's nature.

*Tujuan janji-janji Allah oleh Kristus adalah supaya Anda dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Ketika Anda datang kepada Kristus Anda menerima semuanya yang dibutuhkan untuk kehidupan dan kesalehan, Anda*

*menerima semua janji-janji Allah dalam waktu selama-lamanya dan Anda telah mengambil bagian dalam kodrat ilahi Allah.*

You become children of God. [Romans 8:9](#) says the Spirit of God dwells in you. If the Spirit dwells within you, you possess the divine nature. [Galatians 2:19-20](#) says, "I am crucified with Christ, nevertheless I live, yet not I but Christ lives in me." God lives in me. [1 Corinthians 6:19](#) says, "Do you not know that your body is the temple of the Holy Spirit?"

*Anda telah menjadi anak Allah. Roma 8:9 mengatakan bahwa Roh Allah menetap di dalam Anda. Jika Roh berdiam di dalam Anda, Anda memiliki roh ilahi. Galatia 2:19-20 mengatakan, "Aku telah disalibkan dengan Kristus; 20 namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku." Allah hidup di dalam saya. 1 Korintus 6:19 mengatakan, "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu?"*

The word "partaker" is koinonos. We often translate that word as fellowship. It means sharer or partner. We partake of God's life in us; we're partners in the same life. There is a sense in which our new life in Christ is a new nature, the divine nature, and we have escaped the corruption that marked us prior to our conversion.

*Perkataan "pengambil bagian" adalah koinonos. Kita sering menterjemahkan perkataan itu dengan kata persekutuan. Ini berarti pengikut atau pasangan. Kita mengambil bagian dalam hidup Allah di dalam kita; kita menjadi pasangan dalam hidup yang sama.*

So, at the time of salvation we escaped. The word depicts a successful flight from danger. We escaped from the rottenness of our decomposing, stinking, fallen, sinful nature. And now I'm a new creation, I have a new nature in Christ, the life of God in my soul.

*Jadi pada waktu kita selamat, kita lolos. Perkataan ini menggambarkan lolos dengan sukses dari bahaya. Kita melarikan diri dari sifat berdosa yang busuk, bau dan jatuh. Dan sekarang sebagai ciptaan baru saya memiliki sifat baru dalam Kristus, hidup Allah dalam jiwa saya.*

There's a sense in which we already partake of the divine nature because we have a new heart. And there is a sense in which we will yet partake of the divine nature when we have a new body to go with the new heart, Amen?

*Bisa dibilang kita telah menyicipi sifat ilahi karena kita sekarang memiliki hati baru. Dan juga boleh dibilang kita akan menyicipi sifat ilahi ketika kita memiliki tubuh baru yang menjadi satu dengan hati baru kita, Amin?*

Is there sufficiency in our salvation? Listen to this, anything less than a completely sufficient salvation mocks God and dishonors Christ. Of course it is sufficient. Our God gives more grace than you could possibly ever understand. Let's bow in prayer.

*Apakah ada kecukupan dalam keselamatan kita? Dengarkanlah ini, kalau ada kekurangan dalam keselamatan komplit ini, itu mengolok-olok Allah dan tidak menghormati Kristus. Pastilah ini cukup. Anugerah Allah lebih besar daripada apapun yang kita dapat mengerti. Marilah kita berdoa.*